

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *TEAM QUIZ* SISWA KELAS V SDN 42 PALEMBANG

Oleh: **Febriani Rotua Manullang**
(Dosen Universitas PGRI Palembang)
Email : febianipgsd@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Team Quiz siswa kelas V SD Negeri 42 Palembang. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas tes tertulis dan observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Vc SD Negeri 42 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 26 orang siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Team Quiz mengalami peningkatan pada tiap siklus. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai ketuntasan minimal >67 atau suatu kelas dinyatakan tuntas belajar jika dikelas tersebut terdapat 85% siswa yang mendapatkan nilai di atas 67. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pra siklus yaitu 56,8 meningkat saat siklus I menjadi 59,8 dengan persentase ketuntasan dari 23% menjadi 53,8%. Kemudian rata-rata pada siklus II meningkat dari siklus I yaitu dari 56,8 menjadi 78,1 dengan persentase ketuntasan dari 72,5% menjadi 87,5%. Persentase keaktifan rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 59% menjadi 70,2%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Team Quiz hasil belajar siswa dapat meningkat, maka strategi pembelajaran aktif Team Quiz dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran IPS, Team Quiz

THE IMPROVEMENT OF IPS LEARNING OUTPUT BY USING ACTIVE LEARNING STRATEGY *TEAM QUIZ* FOR THE FIFTH GRADE STUDENTS AT SDN 42 PALEMBANG

Abstract

The purpose of this study was to improve the learning output of IPS by using the active learning strategy Team Quiz for the fifth grade students at Elementary School 42 Palembang. This study uses Classroom Action Research (PTK). The data were collected by using written tests and observations. The subjects of this study were students of Vc SD Negeri 42 Palembang in the even semester of 2012/2013 academic with total number was 26 students, consisting of 15 male students and 11 female students. The results showed that by using the active learning strategy Team Quiz, there was an increase in each cycle. Students

declared complete learning when reaching completeness of at least > 67 or a class declared complete learning if there is 85% of students who get grades above 67. This can be seen from the results of pre cycles of 56.8 increased when the cycle I to 59, 8 with the percentage of mastery from 23% to 53.8%. Then the average in cycle II increases from cycle I ie from 56.8 to 78.1 with the percentage of mastery from 72.5% to 87.5%. The percentage of students' activeness also increased from cycle I to cycle II, ie from 59% to 70.2%. Based on the results of the study can be concluded that the use of learning strategy Team Quiz, student learning outcomes can be increased . Thus, this active learning strategy, Team Quiz, can be an alternative choice for teachers in teaching and learning process.

Keywords: *Learning Output, Social Studies, Team Quiz*

A. PENDAHULUAN

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Depdiknas, 2006:124).

Setelah melakukan observasi pembelajaran di SD Negeri 42 Palembang, diketahui selama proses pembelajaran IPS berlangsung hasil belajar siswa masih rendah. Peneliti mewawancarai guru kelas Vc, penyebab hal tersebut terjadi karena kemampuan siswa untuk belajar sangatlah kurang. Menurut yang saya lihat dari observasi hal tersebut terjadi karena penggunaan metode ceramah yang terlalu sering digunakan. Pelajaran IPS sangat banyak hal-hal yang perlu diperhatikan, apabila kegiatan belajar mengajar hanya sekedar ceramah tidak melibatkan siswa secara aktif maka ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan sangat rendah.

Penyebab hal ini tentunya sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, dimana diketahui bahwa hasil belajar IPS rata-rata siswa kelas Vc belum mencapai ketuntasan sesuai dengan ketentuan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 67. Dari observasi nilai MID, bahwa dari 26 siswa kelas Vc hanya ada 5 siswa atau 19,2% siswa yang mendapat nilai ≥ 67 sedangkan siswa yang

mendapatkan nilai ≤ 67 yaitu 21 siswa atau 80,8%, rata-rata nilai siswa kelas VC adalah 52,5. Secara klasikal siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran IPS, apabila 85% dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 67 , sebaliknya siswa dikatakan belum tuntas, apabila kurang dari 85% siswa yang mendapat nilai ≥ 67 .

Oleh karena itu, maka perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar melalui interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dan menciptakan situasi belajar yang berbeda. Dengan menggunakan strategi yang bervariasi siswa dapat terlibat langsung dan dapat bekerjasama sehingga dapat memungkinkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Strategi yang akan digunakan peneliti adalah strategi pembelajaran aktif *Team Quiz*. Dalam strategi ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam menguasai materi dan menjawab soal.

Dengan diterapkan pembelajaran aktif *Team Quiz* ini diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai dan proses pembelajaran yang dialami oleh siswa akan lebih bermakna serta pelajaran IPS menjadi pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, untuk itu dalam proses pembelajaran IPS harus kreatif, aktif dan menyenangkan dengan menggunakan pembelajaran aktif *Team Quiz*.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Strategi Pembelajaran Aktif *Team Quiz* Siswa Kelas V SD Negeri 42 Palembang”.

1. Pengertian Hasil Belajar

Suprijono (2009:5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Sudjana (dalam Saputri, 2012:5) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Bloom (dalam Suprijono, 2009:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman serta besar usaha dalam belajarnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:236), masalah-masalah belajar meliputi masalah intern belajar dan masalah ekstern belajar. Masalah intern belajar, faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut: (a) sikap terhadap belajar, (b) motivasi belajar, (c) konsentrasi belajar, (d) mengolah bahan belajar, (e) menyimpan perolehan hasil belajar, (f) menggali hasil belajar yang tersimpan, (g) kemampuan berpartisipasi atau unjuk hasil belajar, (h) rasa percaya diri siswa, (i) intelegensi dan keberhasilan belajar, (j) kebiasaan belajar, dan (k) cita-cita siswa. Masalah ekstern belajar, program pembelajaran sebagai rekayasa pendidik di sekolah merupakan faktor ekstern belajar, faktor-faktor ekstern belajar tersebut adalah sebagai berikut: (a) guru sebagai pembina siswa belajar, (b) prasarana dan sarana pembelajaran, (c) kebijakan penilaian, (d) lingkungan sosial siswa di sekolah, (e) kurikulum sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masalah belajar yang dapat dialami siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern, faktor intern adalah masalah belajar yang berasal dari dalam, masalah belajar intern siswa. Misalnya masalah intern adalah minat belajar serta konsentrasi belajar siswa yang rendah sedangkan faktor ekstern yaitu kurangnya sarana dan prasarana serta lingkungan sosial siswa di sekolah kurang memadai.

3. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Hamruni (2011:155) belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, menarik, dan mencerdaskan dalam belajar. Dalam pembelajaran model ini, para siswa tidak hanya terpaku di tempat-tempat duduk mereka, tapi berpindah-pindah, berkolaborasi, dan berfikir keras.

Hal yang sangat penting dalam aktivitas belajar aktif adalah bahwa para siswalah yang melakukan kegiatan belajar, merekalah yang harus mencari dan memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan keterampilan, dan melakukan tugas-tugas pembelajaran yang harus dicapai. Senada dengan pendapat Silberman (2007:1) memodifikasi dan memperluas pernyataan Confucius menjadi apa yang disebut dengan belajar aktif, yaitu :

Apa yang saya dengar, saya lupa
Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit
Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa kolega/teman, saya mulai paham
Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan
Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya.

Berdasarkan pendapat di atas strategi pembelajaran aktif adalah cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok terhadap materi yang dipelajari dengan cara menyenangkan, menarik dan mencerdaskan sehingga akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan materi pelajaran yang dipelajari siswa lain.

4. Strategi Pembelajaran Aktif *Team Quiz*

Team Quiz adalah strategi yang membangkitkan semangat kerja sama tim, pola pikir kritis dan juga sikap bertanggung jawab peserta atas apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan.

5. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Aktif *Team Quiz*

Silberman (2007:163-164) langkah-langkah dalam strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* adalah sebagai berikut: 1) Pilihlah topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian, 2) Bagilah peserta didik menjadi 3 tim, 3) Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah presentasi. Batasi presentasi sampai 10 menit atau kurang, 4) Minta tim A menyiapkan kuis yang berjawaban singkat. Kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka, 5) Tim A menguji

anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab, tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya, 6) Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C, dan ulangi prosesnya, 7) Ketika kuis selesai, lanjutkan dengan bagian kedua pelajaran Anda, dan tunjukkan tim B sebagai pemimpin kuis, 8) Setelah Tim B menyelesaikan ujian tersebut, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis. Variasi : 1) Berikan kesempatan kepada tim ini untuk menyiapkan pertanyaan kuis dari yang mereka seleksi ketika mereka menjadi pemimpin kuis, 2) lakukan satu pelajaran yang berkelanjutan. Bagilah peserta didik ke dalam dua tim. Di akhir pelajaran biarkan kedua tim saling memberi kuis satu sama lain.

6. Pengertian Pendidikan IPS

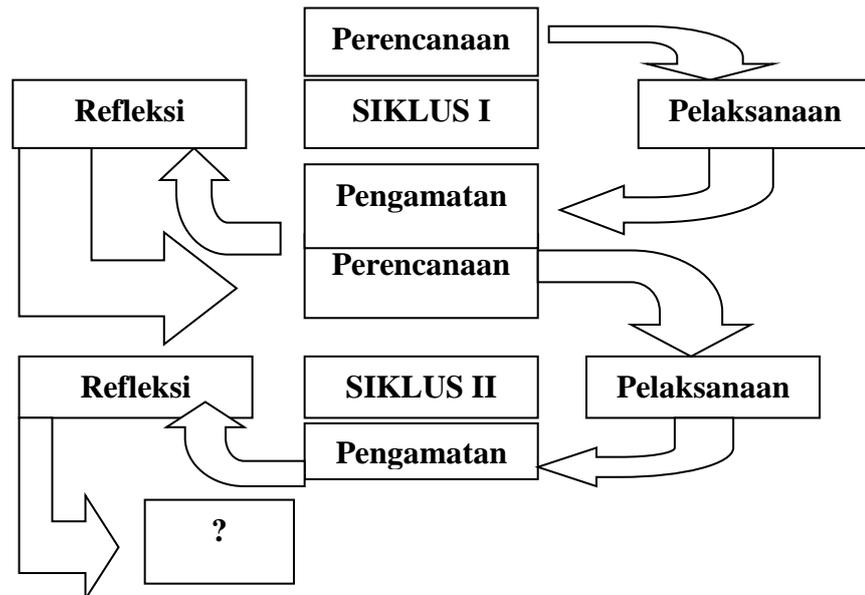
Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Depdiknas, 2006:124).

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi dimana seorang guru kelas menjadi pihak kolaborator dan guru kelas juga sebagai observator pada proses pembelajaran berlangsung, peneliti yang melaksanakan pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vc SD Negeri 42 Palembang yang berjumlah 26 orang siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin

dicapai, seperti apa yang telah dinyatakan dalam faktor yang diselidiki. Dimana setiap siklus terdiri atas tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut



Gambar 3.1 Bagan Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK Menurut Arikunto (2011:16)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas Vc pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* serta menambah keterampilan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* yang tepat dalam proses pembelajaran. Peneliti berdiskusi dengan kolaborator dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Pengamatan (Observation) pada siklus I

Pengamatan dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pengamatan dilakukan bekerjasama dengan guru kelas sebagai kolabolator selama proses pembelajaran berlangsung selanjutnya hasil pengamatan dinalisis untuk merencanakan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pengamatan ini guru kelas mengamati bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang oleh peneliti bersama guru kelas.

Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran diukur dengan lembar observasi, hal-hal tersebut diukur dengan berpedoman pada deskriptor pada lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi oleh guru kelas, maka didapat nilai presentasi aktivitas siswa pada siklus I. Nilai rata-rata siswa pada siklus I dapat dilihat pada berikut.

Tabel 1. Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Aktif	2	9
Aktif	5	19
Cukup Aktif	9	34
Kurang Aktif	9	34
Gagal	1	4
Jumlah	26	100

Berdasarkan data hasil observasi diketahui bahwa aktivitas siswa berada pada kategori sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan gagal saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jumlah seluruh item yang muncul (Nm) adalah 247 dengan jumlah deskriptor 16. Jadi persentase rata-rata keaktifan siswa di kelas adalah 59% atau dapat dikatakan Cukup aktif

3. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

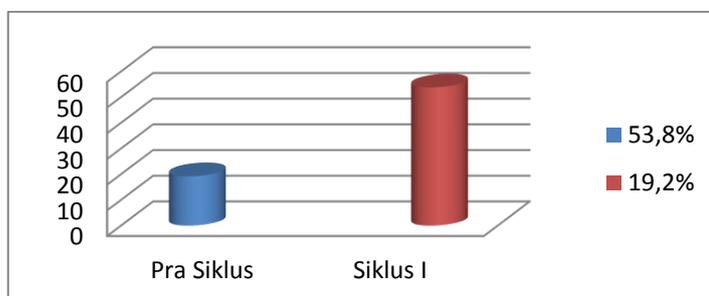
Pada siklus I presentasi kehadiran siswa adalah 26 (100%). Setelah melaksanakan siklus I dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* maka guru memberikan evaluasi berupa 10 soal pilihan ganda.

Berdasarkan data penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yakni 60 dan ketuntasan belajar sebesar 53,8%. Berikut ini disajikan kemunculan nilai siswa pada pra siklus dan siklus I sebagai berikut

Tabel 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I

No	Interval	Pra Siklus		Siklus I	
		F	%	F	%
1	67-100	5	19,2	14	53,8
2	57-66	12	46,2	1	3,8
3	47-56	4	15,4	4	15,4
4	37-46	4	15,4	5	19,2
5	<36	1	3,8	2	7,8
Jumlah		26	100	26	100
Rata-rata		56,8		59,8	
%Ketuntasan		19,2		53,8	

Nilai keberhasilan belajar siswa disesuaikan dengan nilai standar KKM SD Negeri 42 Palembang yaitu 67. Berdasarkan tabel di atas bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dari nilai pra siklus. Pada pra siklus yang nilai diambil dari hasil semester ganjil jumlah siswa yang tuntas hanya 5 orang siswa, dengan persentase ketuntasan 19,2%. Setelah tindakan siklus I terjadi peningkatan dari 26 orang siswa yang mengikuti evaluasi 14 orang siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 53,8% . Walaupun telah terjadi peningkatan, tetapi belum dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan penelitian adalah sebesar 85% sehingga perlu adanya pembelajaran lebih lanjut yang direncanakan dan dilaksanakan pada siklus II. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus dan Siklus I

4. Pengamatan (Observation) pada Siklus II

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya hasil pengamatan dianalisis untuk rencana pembelajaran berlangsung, selanjutnya hasil pengamatan dianalisis untuk rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pengamatan ini guru menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk mengamati bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran diukur dengan lembar observasi, hal-hal tersebut diukur dengan berpedoman pada deskriptor pada lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi oleh guru kelas, maka didapat nilai persentase aktivitas siswa pada siklus II. Nilai rata-rata siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Aktif	8	30,8
Aktif	10	38,4
Cukup Aktif	6	23,1
Kurang Aktif	2	7,7
Gagal	0	0
Jumlah	26	100

Berdasarkan data hasil observasi diketahui bahwa aktivitas siswa berada pada kategori sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan gagal saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jumlah seluruh item yang muncul (Nm) adalah 292 dengan jumlah deskriptor 16. Jadi persentase rata-rata keaktifan siswa di kelas adalah 70,2% atau dapat dikatakan aktif

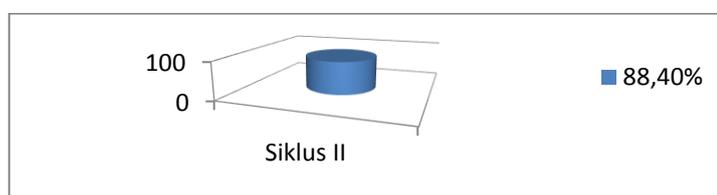
5. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Pada siklus II persentase kehadiran siswa adalah 26 (100%). Setelah melaksanakan siklus II dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* maka guru memberikan evaluasi berupa 10 soal pilihan ganda.

Berdasarkan evaluasi dari 10 soal tersebut diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yakni 78,1 dan ketuntasan belajar sebesar 88,4%. Berikut ini disajikan kemunculan nilai siswa pada siklus I dan siklus II sebagai berikut

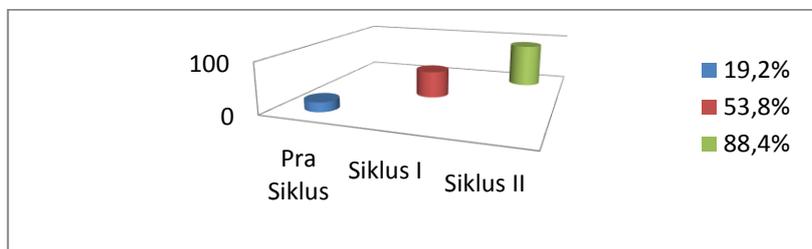
Tabel 4. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Siklus II

No	Interval	Siklus II	
		F	%
1	67-100	23	88,4
2	57-66	3	11,6
3	47-56	0	0
4	37-46	0	0
5	<36	0	0
Jumlah		26	100
Rata-rata		55	
% Ketuntasan		88,4	



Gambar 2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa antara Pra Siklus, Siklus I, Siklus II. Amatilah gambar di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dilihat adanya peningkatan pada ketuntasan belajar siswa antara Pra Siklus, Siklus I, Siklus II. Dengan ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 88,4% dapat dikatakan rata-rata siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II ini dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan penelitian sudah mencapai bahkan melebihi dari 85%, sehingga tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

6. Pembahasan

Berdasarkan nilai pra siklus yang datanya diambil dari nilai semester ganjil terlihat bahwa persentase siswa yang tuntas sebesar 19,2%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan. Untuk mencapai ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dibutuhkan suatu tindakan yang digunakan oleh guru untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa yaitu melalui strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru kelas dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I, pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak bekerja dalam kelompoknya, bercerita saat kelompoknya sedang presentasi, tidak memperhatikan kelompok lain yang sedang presentasi, dan beberapa soal-soal yang dibuat kelompok tidak jelas sehingga guru harus memperjelas soalnya.

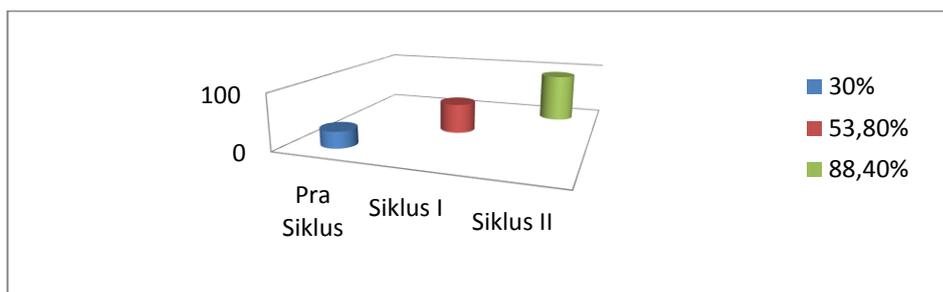
Namun pada siklus II saat proses KBM siswa terlihat dapat bekerja didalam kelompoknya, tidak lagi siswa bercerita saat kelompoknya sedang presentasi, pada saat kelompok lain presentasi siswa lebih memperhatikan dan mencatat materi yang penting, dan soal-soal yang dibacakan sudah lebih jelas dan mudah dipahami kelompok lainnya.

Tabel 5 Nilai Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Aktif	2	9	8	30,8
Aktif	5	19	10	38,4
Cukup Aktif	9	34	6	23,1
Kurang Aktif	9	34	2	7,7
Gagal	1	4	0	0
Jumlah	26	100	26	100
Presentasi Keaktifan siswa di kelas	59% (Cukup aktif)		70,2% (Aktif)	

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada pengamatan yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil analisisnya, serta hasil

refleksi. Nilai rata-rata kelas meningkat secara berturut-turut. Dari nilai rata-rata kelas pada siklus I mengalami peningkatan dibanding pra siklus yaitu dari 56,8 menjadi 59,8 dengan persentase dari 19,2% menjadi 53,8%. Kemudian rata-rata kelas pada siklus II meningkat dari siklus I yaitu dari 59,8 menjadi 78,1 dengan persentase dari 53,8% menjadi 88,4%.



Gambar 4. Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar IPS. Dengan dibuatnya sebuah kelompok pada pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, dimana interaksi ini terlihat sekali saat mereka kerjasama dalam kelompok dan siswa lebih berani menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan, hal ini juga sesuai dengan pendapat Silberman.

Hambatan yang dialami peneliti pada saat melaksanakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* adalah ada beberapa siswa yang tidak mau bekerja dalam kelompoknya serta soal yang diberikan siswa terkadang kurang dimengerti kelompok lain.

Dari data-data yang telah diberikan dapat diartikan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas Vc SD Negeri 42 Palembang. Dengan demikian, hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh oleh Indri Yuniati mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya 2011 dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kimia siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Metode *Team Quiz* di Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 11 Palembang”, yang sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif *Team Quiz*

sebelumnya dan telah membuktikan bahwa *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada Pra Siklus yakni 5 siswa yang tuntas belajar dengan persentase ketuntasan 23% dengan nilai rata-rata 56,8. Pada siklus I yakni ada 14 siswa yang tuntas belajar dengan persentase 53,8% dengan nilai rata-rata 59,8. Hasil belajar siswa siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 23 siswa dengan persentase ketuntasan 88,40% dengan nilai rata-rata 78,1. Hasil tersebut didapat dari 26 siswa dengan indikator keberhasilan yakni apabila 85% siswa kelas V SD Negeri 42 Palembang sudah berhasil mencapai 65 sesuai dengan ketuntasan belajar secara klasikal.
2. Meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam belajar siswa SD Negeri 42 Palembang. Strategi pembelajaran aktif *Team Quiz*, membuat mereka lebih berani memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, mempertanggungjawabkan jawaban, dan meningkatkan kerja sama dalam tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Saputri, Ageng. 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Questions Students Have* Siswa Kelas V SD Negeri 135 Palembang. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.